

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

SKRIPSI

OLEH :

**VIO NATALIA BR. BARUS
208320318**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/24

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

**VIO NATALIA BR. BARUS
208320318**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added*
Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Nama : Vio Natalia Br. Barus
Npm : 208320318
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

Dr. Ihyan Effendi, M.Si

Drs. Muslim Wijaya, S.E, M.Si

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Hafid, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA

Fitriani Tobing, SE, M.Si

Dekan

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 3 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Oktober 2024



Vio Natalia Br. Barus
208320318

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vio Natalia Br. Barus
NPM : 208320318
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal : 3 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Vio Natalia Br. Barus
208320318

RIWAYAT HIDUP

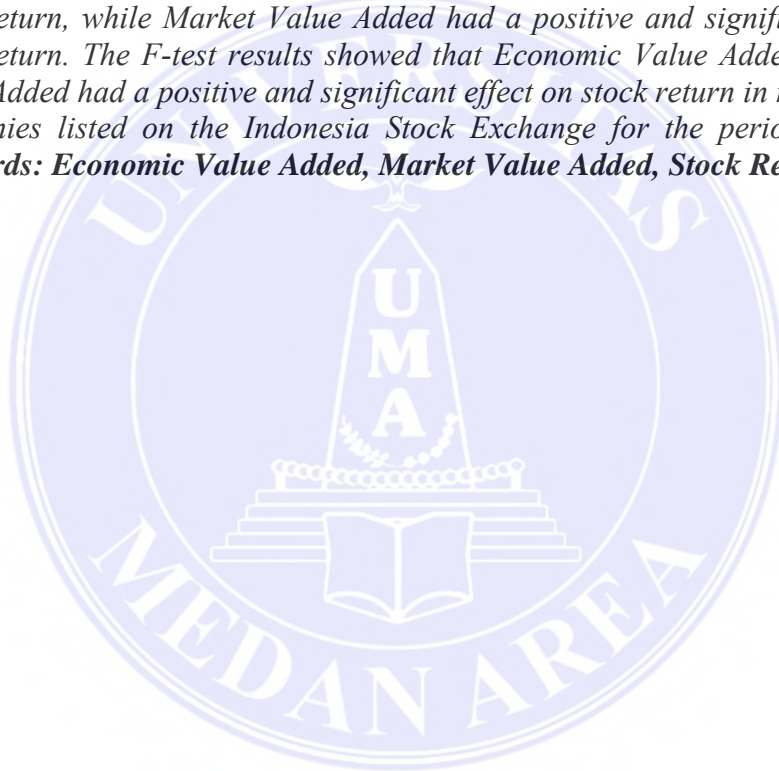


Nama	Vio Natalia Br. Barus
NPM	208320318
Tempat, Tanggal Lahir	Lubuk Pakam, 14 Desember 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm. Ramulia Barus, S.E
Ibu	Lucia Julienta Vera Sagala, S.K.M
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Lubuk Pakam
SMA	SMA Swasta Santa Maria Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pangalaman Pekerjaan	Magang Bakti BCA sebagai Teller selama 6 Bulan di BCA TCC Jakarta Pusat
No. HP/WA	085158877147
Email	Vionatalia1412@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of Economic Value Added and Market Value Added on Stock Return in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. The research sample consisted of 5 companies with a research period of 6 years. The method used for sample selection in this research was purposive sampling. The data used were secondary data, obtained by collecting financial reports of companies from 2018-2023 from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this research was the classical assumption test, panel data regression analysis, and hypothesis testing, with the data processed using EViews12 software. The research results showed that Economic Value Added had a positive and significant effect on stock return, while Market Value Added had a positive and significant effect on stock return. The F-test results showed that Economic Value Added and Market Value Added had a positive and significant effect on stock return in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023.

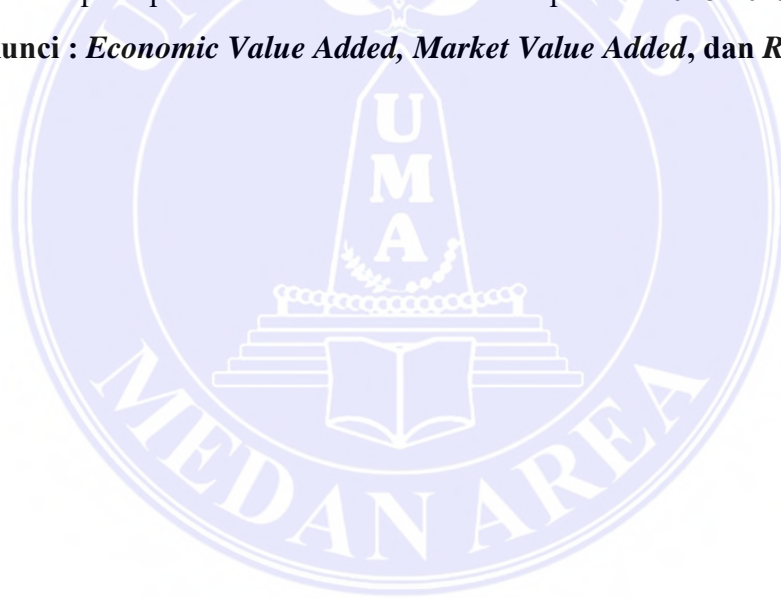
Keywords: Economic Value Added, Market Value Added, Stock Return.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dengan periode penelitian selama 6 tahun. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2018-2023 yang didapatkan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis yang datanya diolah menggunakan *software EViews12*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2023.

Kata kunci : *Economic Value Added, Market Value Added, dan Return Saham*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si Selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan bantuan dalam masa pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muslim Wijaya, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini.

6. Ibu Khairunnisak, S.M, M.M. Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan ilmu dan bantuan dalam segala kegiatan penulis sebagai mahasiswa.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Alm Bapak Ramulia Barus, SE dan Ibu Vera Sagala, S.K.M serta kakak penulis Theresia Barus beserta abang ipar penulis Ryan, dan kedua keponakan penulis Syabian dan Axelo yang telah memberikan dukungan dan semangat baik moral dan materil dalam mengerjakan skripsi ini serta kebebasan dalam menentukan segala pilihan.
9. Seluruh teman-teman terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung, membantu dan menemani penulis selama di bangku perkuliahan sehingga hari-hari yang dijalani terasa lebih menyenangkan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung satu sama lain.
11. Dan yang terakhir kepada penulis sendiri, Vio Natalia Br. Barus. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan proses yang tidak mudah walau sering kali merasa putus asa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan

demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat

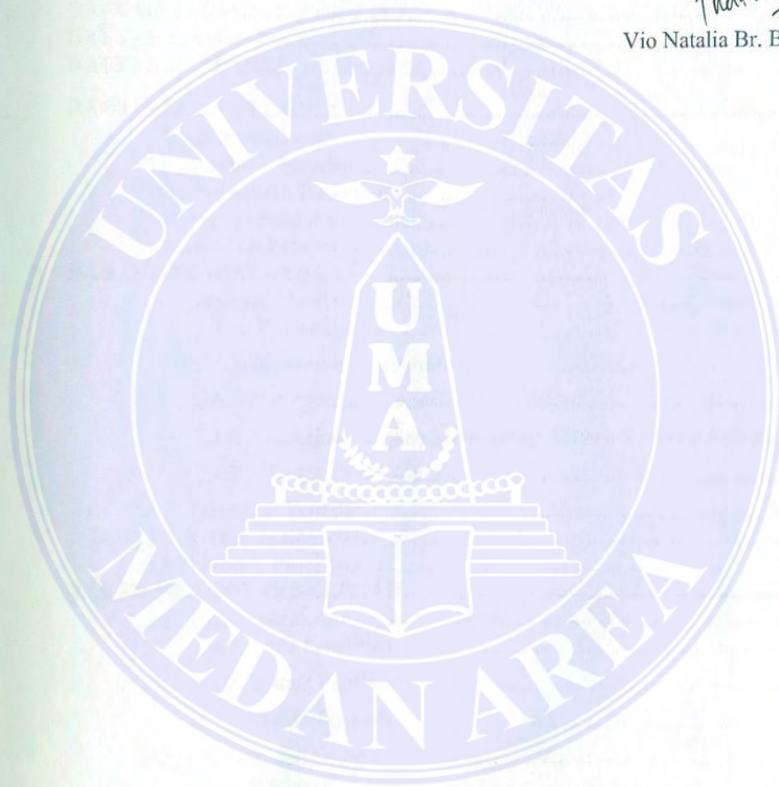


baik untuk kalangan pendidikan, perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



Vio Natalia Br. Barus



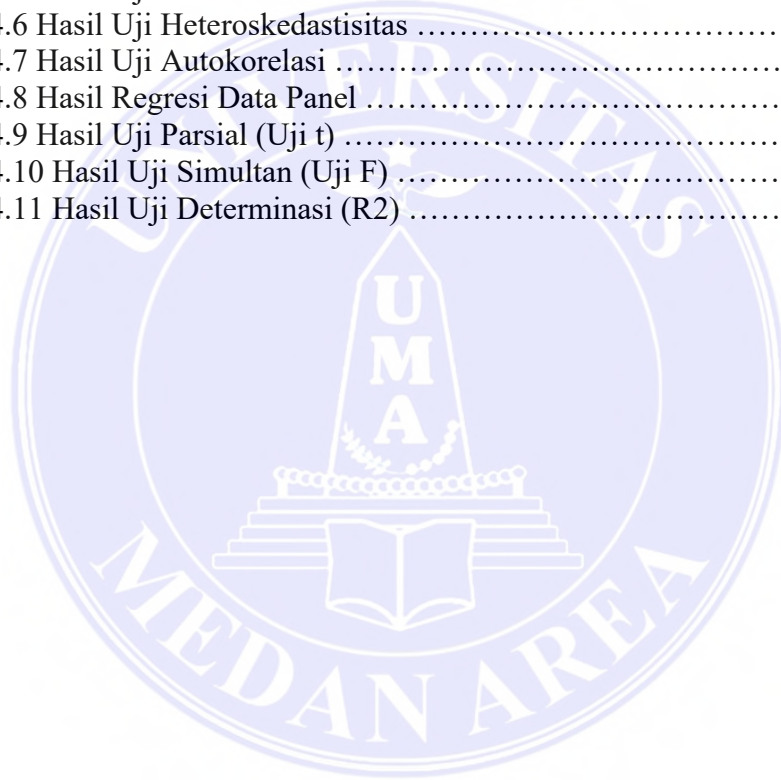
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Return Saham.....	11
2.1.2. <i>Economic Value Added</i>	13
2.1.2.1. Pengertian <i>Economic Value Added</i>	13
2.1.2.2. Langkah-langkah Menghitung <i>Economic Value Added</i>	13
2.1.3. <i>Market Value Added</i>	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Konseptual	19
2.4. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1. Jenis Penelitian.....	21
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3. Waktu Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1. Populasi.....	22
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Defenisi Operasional Variabel	24
3.3.1. Defenisi Variabel	24
3.3.2. Operasional Variabel.....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Teknik Analisis Data	26
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	26

3.6.2. Uji Statistik	26
3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	28
3.6.5. Uji Hipotesis	31
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen	34
4.1.1. Bursa Efek Indonesia (BEI)	34
4.1.2. Gambaran Umum PT. Astra Otoparts Tbk.	35
4.1.3. Gambaran Umum PT. Indo Kordsa Tbk	35
4.1.4. Gambaran Umum PT. Gajah Tunggal Tbk	36
4.1.5. Gambaran Umum PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	36
4.1.6. Gambaran Umum PT. Selamat Sempurna Tbk.....	37
4.2. Hasil Penelitian.....	37
4.2.1. Hasil Analisis Data.....	37
4.2.2 Estimasi Model Data Panel	38
4.2.3. Hasil Analisis Deskriptif.....	40
4.2.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	41
4.2.5. Hasil Regresi Data Panel.....	45
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional,.....	24
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R ²)	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	56
Lampiran 2 Hasil Penelitian	57
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	60
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi persaingan yang ketat dalam perusahaan atau upaya perusahaan untuk mempunyai kemampuan yang kuat dan konsisten dalam mencapai tujuan. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini menyebabkan tingginya persaingan antar perusahaan khususnya perusahaan manufaktur. Dalam proses pengembangan operasionalnya, perusahaan harus selalu menjaga efisiensi operasionalnya, terutama dalam hal kinerja keuangan. Salah satu tujuan umum suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal agar dapat bertahan hidup.

Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang justru tahun 2019-2020 mengalami penurunan omzet secara signifikan hingga 90% (Siyanto & Sumadi, 2018). Sektor otomotif merupakan sektor andalan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Karena industri otomotif menjadi industri yang dibutuhkan masyarakat layaknya kebutuhan pokok. Industri otomotif Indonesia telah menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil dan meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita. Menurut Menteri Perindustrian Republik Indonesia 2020 bahwa industri

otomotif semakin memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, karena industri otomotif merupakan satu dari tujuh sektor yang mendapat prioritas pengembangan dalam implementasi industri 4.0 sesuai *peta making* Indonesia 4.0. Indonesia menjadi pasar terbesar kendaraan bermotor di ASEAN dari 11 (Sebelas) Negara dengan kontribusi 32%. Indonesia sebagai Negara eksportir kendaraan *completely built up* (CBU) lebih dari 80 negara hal tersebut menjadi bukti bahwa produk otomotif Indonesia telah diakui dikancah global (Kle et al., 2020).

Menurut Amna, (2020) Return Saham adalah pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan. Menurut Roslita (2019) mendefinisikan return sebagai hasil yang diperoleh dari investasi. Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hermawan, 2012). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Pendapatan saham atau *Return* saham adalah perbandingan antara selisih harga saham suatu tahun dengan tahun sebelumnya dengan harga saham tahun sebelumnya, semakin tinggi semakin besar perbedaan harga semakin besar juga pendapatan saham yang didapat (Angelica et al., 2022).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu EVA dan MVA agar dapat menganalisis kegiatan dan aktivitas yang mampu memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan dalam meningkatkan dan memaksimalkan laba perusahaan karena selain tujuan inti perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan yang sebesar-besarnya, EVA dan MVA merupakan

indikator yang memberikan pengukuran nilai kegiatan investasi yang memiliki hubungan terhadap perubahan *return* saham (01 & Budiarti, 2017). Kekuatan konsep EVA dan MVA adalah perusahaan bisa mengetahui keberhasilan penciptaan nilai tambah atas investasi yang dilakukan, serta dapat diketahui berapa biaya modal yang sebenarnya dari investasi yang dilakukan, sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan secara jelas, (01 & Budiarti, 2017). *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu metode pengukuran kinerja perusahaan yang menghitung laba ekonomis sebenarnya yang telah berhasil diciptakan oleh perusahaan. Dengan menghitung nilai EVA, perusahaan dapat melihat suatu gambaran mengenai peningkatan atau penurunan nilai laba ekonomis yang sebenarnya tercipta dari kinerja-nya, sehingga diketahui posisi perusahaan menurut sudut pandang investor, apakah perusahaan telah menjadi *wealth creator* atau *wealth destroyer* (Setianto et al., 2020).

EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, telah dikurangkan. EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai pada pemegang saham. Dengan kata lain, apabila manajemen perusahaan memusatkan diri pada EVA, maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan terkait keuangan yang konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran atau kekayaan pemegang saham.

Perusahaan yang memiliki nilai EVA tinggi (positif) dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai EVA mencerminkan laba perusahaan yang tinggi (01 & Budiarti, 2017). EVA juga

mendorong manajemen untuk berfokus pada proses dalam perusahaan yang menambah nilai dan mengeliminasi aktivitas atau proses yang tidak menambah nilai. Perhitungan EVA suatu perusahaan merupakan proses yang kompleks dan terpadu karena perusahaan harus menentukan terlebih dahulu biaya modalnya. Oleh karena itu, jika manajer memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Ini berarti nilai EVA mempunyai pengaruh terhadap *return* yang akan diterima pemegang saham. Nilai EVA menunjukkan seberapa besar perusahaan memberikan nilai lebih pada pemegang saham. $EVA < 0$, menunjukkan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang diharapkan penyedia dana atau dengan kata lain tidak ada nilai tambah pada perusahaan tersebut karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan para penyedia dana terutama pemegang saham. Apabila $EVA = 0$, artinya bahwa perusahaan secara ekonomis berada dalam keadaan impas karena semua laba yang tersedia telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana, baik kreditur maupun pemegang saham. Nilai $EVA > 0$, memiliki arti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat yang diminta investor atas investasi yang dilakukannya. Keadaan seperti ini yang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena telah memaksimalkan nilai perusahaan.

Market Value Added (MVA) dapat diartikan sebagai perbedaan nilai pasar antara perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan. Metode ini dikembangkan

oleh Stewart and Co (Rahmi et al., 2022). Sedangkan menurut Siyamto & Sumadi, (2018) *Market Value Added* diartikan sebagai perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. Sementara dalam penelitian Alfaini, (2023) memberikan pengertian *Market Value Added* (MVA) sebagai perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. Atau alat untuk mengukur berapa banyak kekayaan suatu perusahaan yang telah diciptakan untuk saat tertentu.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain itu, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan melebihi modal yang disetor pemegang saham. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham. *Market Value Added* digunakan untuk mengukur kinerja pasar suatu perusahaan. Metode ini dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan atas modal yang dimiliki investor karena melibatkan harga saham sebagai komponen utamanya. Harga saham mencerminkan kekuatan interaksi antara pembeli dan penjual. Selain itu, munculnya informasi baru mengenai perusahaan akan membuat permintaan dan penawaran berubah sehingga menghasilkan nilai pasar yang berubah juga. Informasi tersebut salah satunya adalah mengenai kinerja yang berkaitan dengan perusahaan. Pengaruh kinerja ini terkait dengan kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

atau laba. Semakin tinggi laba, harga saham pun akan bereaksi positif. Semakin positif nilai MVA, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena telah berhasil melakukan penambahan nilai atas modal yang dipercayakan investor kepada perusahaan (Gulo & Ermawati, 2016).

MVA yang positif berarti menunjukkan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham dan MVA yang negatif mengakibatkan berkurangnya nilai modal pemegang saham sehingga memaksimalkan nilai MVA seharusnya menjadi tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham (*shareholder's wealth*).

Secara umum tingkat produksi belum mampu untuk memenuhi permintaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan sektor otomotif menjadi hal yang patut untuk diperhitungkan investor. Melihat fenomena bahwa daya beli dari sisi domestik tinggi, maka industri otomotif di Indonesia terus meningkatkan produksi dan kualitas yang dihasilkan. Hal ini akan mengakibatkan ketatnya persaingan perusahaan di industri otomotif. Peneliti mengasumsikan bahwa semakin tinggi persaingan antar perusahaan otomotif maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Apabila kinerja perusahaan dinilai tidak baik, maka akan menurunkan tingkat kepercayaan investor untuk membeli sahamnya dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Untuk menilai bahwa sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik maka dapat diukur dengan berbagai metode pendekatan. Umumnya menggunakan pendekatan rasio keuangan. Menurut Cahyadi, (2020) menyatakan bahwa pengukuran yang menggunakan rasio keuangan memiliki kelemahan utama yaitu

mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau tidak. Untuk menanggulangi keterbatasan metode rasio keuangan, maka Stern dan Stewart (1989), pendiri perusahaan konsultan Stern Stewart & Company di Amerika Serikat memperkenalkan metode baru dalam menilai kinerja perusahaan yaitu Economic Value Added (EVA). Pendapat Stern Stewart dalam buku (Stern, Shiely, & Ross, 2001) yakni *“Economic Value Added is the financial performance measure that comes closer than any other of capturing the true economic profit of an enterprise. EVA also is the performance measure most directly linked to the creation of shareholder wealth over time”* artinya Nilai Tambah Ekonomi adalah ukuran kinerja keuangan yang paling mendekati ukuran keuntungan ekonomi sesungguhnya suatu perusahaan. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang paling terkait langsung dengan penciptaan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu. Sedangkan MVA merupakan indikator untuk mengukur adanya penciptaan nilai tambah dari suatu investasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang didapatkan adalah :

EVA dan MVA merupakan indikator untuk mengukur adanya penciptaan nilai tambah dari suatu investasi. Kekuatan konsep EVA dan MVA adalah perusahaan bisa mengetahui keberhasilan penciptaan nilai tambah atas investasi yang dilakukan, serta dapat diketahui berapa biaya modal yang sebenarnya dari investasi

yang dilakukan, sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan secara jelas.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) secara parsial dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) secara parsial dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang keuangan terutama mengenai pasar modal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan manufaktur terkait dengan faktor yang memengaruhi *Return Saham* khususnya faktor *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai ukuran nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen mengenai kinerja bisnis yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), secara spesifik dapat menjadi model pengukuran berbasis kinerja, sehingga manajemen mengetahui nilai bisnis dibuat oleh dewan direksi perusahaan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham* khususnya *Economic Value Added* (EVA) dan *Price Market Value Added* (MVA), sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu yang didapat peneliti di bangku kuliah ke dalam kehidupan praktis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Return Saham

2.1.1.1 Pengertian Return Saham

Menurut Anisya & Rahmawati (2018), Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi pada masa mendatang. Penelitian Anisya & Rahmawati (2018), menyatakan *Return* menjadi salah satu faktor yang memotivasi pemegang saham untuk berinvestasi serta mendapat imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

2.1.1.2. Komponen Return Saham

Komponen *Return* saham menurut Rahman, (2022) ada 2, yaitu:

1. Untung/rugi modal (*capital gain/loss*) adalah keuntungan (kerugian) yang diperoleh investor ketika harga jual (harga beli) melebihi harga beli (harga jual) di pasar sekunder.
2. Pendapatan (*yield*) adalah pendapatan atau arus kas yang diterima investor secara rutin, misalnya dalam bentuk dividen atau bunga. Tingkat pengembalian dinyatakan sebagai persentase dari modal yang diinvestasikan.

2.1.1.3. Jenis-jenis Return Saham

Menurut Setyawati & Irwanto (2020) *return* saham dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* yang direalisasi dihitung menggunakan data historis. Realisasi *return* penting karena digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau *return* ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan *return* yang diharapkan dan risiko masa depan.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) mengacu pada *return* yang diharapkan oleh investor di masa depan. Dibandingkan dengan imbal hasil realisasi yang sudah terjadi, imbal hasil yang diharapkan belum terjadi.

2.1.1.4. Langkah-langkah Menghitung *Return* Saham

Return saham yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return* realisasi. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi diperoleh dari perhitungan data historis. *Return* realisasi merupakan hal yang penting dalam mengukur kinerja perusahaan, karena fungsinya adalah sebagai dasar dari penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang (Hermuningsih & Rahmawati, 2018). *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus

berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_i = *Return* saham

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.1.2. *Economic Value Added*

2.1.2.1. Pengertian *Economic Value Added*

Menurut Rahmi et al., (2022), *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Rahmi et al., (2022) mendefinisikan *Economic Value Added* (EVA) selain sebagai alat ukur kinerja sebuah perusahaan, juga dapat digunakan sebagai basis atau dasar dalam pemberian bonus bagi karyawan-karyawan yang ada pada divisi-divisi yang memiliki tingkatan atau nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat ukur kinerja sebuah perusahaan sekaligus sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal dan juga sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan yang terdapat pada setiap divisi-divisi yang memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif.

2.1.2.2. Langkah-langkah Menghitung *Economic Value Added*

Langkah-langkah dalam menentukan *Economic Value Added*, sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) adalah laba bersih setelah bunga dan pajak. Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu current operating yang merupakan laba sebelum bunga. Pajak yang

digunakan dalam perhitungan *Economic Value Added* merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tersebut.

NOPAT dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Usaha} - \text{Pajak}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested capital adalah merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan. Di luar pinjaman jangka pendek yang tidak berbunga (*noninterest bearing liabilities*). Misalnya saja utang dagang, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka konsumen.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Weighted Average Cost Of Capital (WACC) adalah tingkat pengembalian investasi minimum untuk meraih tingkat pengembalian yang sesuai harapan diharapkan oleh investor atau kreditor dan pemegang saham.

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)]$$

Keterangan:

D = Tingkat Hutang

rd = Biaya Hutang (*Cost of debt*)

Tax = Pajak

E = *Equity* (Modal sendiri atau ekuitas)

re = Biaya modal atas ekuitas

Dimana:

Dalam menghitung WACC suatu perusahaan harus mengetahui sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

Cost of debt (rd) atau biaya hutang adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi pinjamannya. Biaya hutang dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut.

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

Cost of equity (re) atau biaya modal saham adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memperoleh dana dengan menjual saham atau dengan menggunakan laba ditahan untuk investasi.

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$$

4. *Capital Charge*

Capital Charge diperoleh dengan mengalikan WACC dengan *Invested Capital*.

$$\text{Capital Charge} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Menurut Silalahi, (2021) *Economic Value Added* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Dimana:

EVA	= <i>Economic Value Added</i>
NOPAT bersih setelah pajak)	= <i>Net Operating Profit After Tax</i> (laba operasi bersih setelah pajak)
WACC rata-rata tertimbang)	= <i>Weight Average Cost of Capital</i> (Biaya modal rata-rata tertimbang)
<i>Invested Capital</i>	= Modal yang diinvestasikan

2.1.3. *Market Value Added*

2.1.3.1. Pengertian *Market Value Added*

Market Value Added (MVA) atau nilai tambah pasar adalah selisih antara nilai pasar dengan modal yang diinvestasikan. Nilai pasar merupakan harga pasar saham yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Pratiwi (2017) menyatakan bahwa: “Investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan dengan harapan manajer akan menginvestasikannya dengan produktif. Nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar.

2.1.3.2. Langkah-langkah Menghitung *Market Value Added*

Secara umum *Market Value Added* (MVA) dapat dihitung dengan rumus menurut Brigham dan Houston (2014:68), yaitu:

$$\text{MVA} = \text{Market Value of Equity} - \text{Total Ekuitas Saham}$$

Market value of equity atau nilai pasar ekuitas adalah pendekatan dari nilai

pasar, total hutang dan kapitalisasi modal sebuah perusahaan. Karena harga pasar ekuitas ini tidak tersedia secara lengkap dalam laporan keuangan perusahaan, maka dapat dihitung dengan:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Per Lembar Saham} \times \text{Jumlah Saham}) - \text{Total Ekuitas}$$

Jumlah saham yang dimaksud adalah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan (*outstanding share*) dan harga per lembar saham adalah harga penutupan (*closing price*) dibursa. Sedangkan total ekuitas adalah nilai nominal harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah. Peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan mekanisme penelitian yang akan diteliti, berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Firdausia, 2019)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return Saham</i>	- <i>Economic Value Added</i> (X1) - <i>Market Value Added</i> (X2) - <i>Return Saham</i> (Y)	- Economic Value Added berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham. - Market Value Added berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham.
2.	Silalahi, Manullang (2021)	Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return	- <i>Economic Value Added</i> (X1) - <i>Market Value Added</i> (X2)	- <i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh

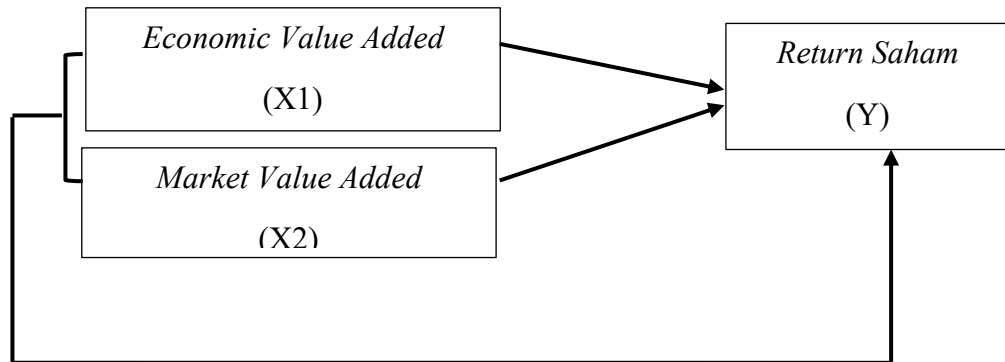
		Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Return Saham (Y)	secara parsial dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. - <i>Market Value Added</i> (MVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. - <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.	(Raharjo, 2021)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Tergabung IDX30 di BEI	- <i>Economic Value Added</i> (X1) - <i>Market Value Added</i> (X2) - <i>Return Saham</i> (Y)	-EVA dan MVA secara simultan mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham. -EVA berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. -MVA berpengaruh positif serta signifikan terhadap <i>return</i> saham.

4.	(Malik & Raya, 2023)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i>	- <i>Economic Value Added</i> (X1) - <i>Market Value Added</i> (X2) - <i>Return Saham</i> (Y)	- <i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> (RS) - <i>Market Value Added</i> (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> (RS)
5.	(Amna, 2020)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return Saham</i>	- <i>Economic Value Added</i> (X1) - <i>Market Value Added</i> (X2) - <i>Return Saham</i> (Y)	-EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . -MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . -EVA dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Tehja et al., 2023 kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, kerangka konseptual dapat dilihat dari gambar 2.1 sebagai berikut



Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018:63). Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, penulis melakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.
- H₂ : *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.
- H₃ : *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Hasil dari penelitian akan menunjukkan apakah variabel-variabel yang diteliti saling berhubungan dan berkorelasi satu sama lain atau tidak, serta akan diketahui apakah hubungan dan korelasi antar variabel tersebut signifikan atau tidak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini didasari oleh pengujian dan penganalisaan teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka, dan diukur menggunakan prosedur statistik.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana data yang diperlukan diambil dari situs resmi perusahaan dan dari data yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024. Berikut merupakan rincian waktu dari penelitian ini:

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	2023			2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul	■												
2.	Penyusunan Proposal	■	■											
3.	Bimbingan Proposal		■	■										
4.	Seminar Proposal					■								
5.	Pengumpulan Data						■							
6.	Analisis Data							■						
7.	Bimbingan Skripsi								■					
8.	Seminar Hasil										■			
9.	Bimbingan Skripsi											■	■	
10.	Sidang Meja Hijau													■

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Zulkarnain Lubis (2021) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan objek tersebut mempunyai ciri atau karakter tertentu. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) "Populasi" dapat didefinisikan sebagai totalitas subjek atau objek yang akan menjadi target penelitian. Jadi berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

populasi adalah total keseluruhan yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri atau karakter tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023 yang berjumlah 11 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Menurut Lubis (2010), Purposive Sampling (Sampel Secara Sengaja) dimaksudkan jika menginginkan data dari sekelompok individu tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak Januari 2018-2023.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2018-2023.

Berdasarkan kriteria diatas terdapat sampel sebanyak 5 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Lap. Keu	Kriteria
1.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Lengkap	√
2.	BRAM	Indo Kordsa Tbk	Lengkap	√
3.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Lengkap	√
4.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	Lengkap	√
5.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Lengkap	√

Sumber : Sampel Penelitian

3.3. Defenisi Operasional Variabel

3.3.1. Defenisi Variabel

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah penetapan hal dalam bentuk apapun oleh peneliti agar bisa mendapatkan informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) yaitu *Economic Value Added* dan *Market Value Added* dan variabel dependen (Y) yaitu *Return Saham*.

3.3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pedoman bagi peneliti untuk mendukung penerapan pengukuran variabel, berisi penjelasan masing masing variabel yang sama untuk membantu penelitian yang dilakukan.

Variabel operasional penelitian ini adalah:

Tabel 3.3.
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Economic Value Added (X1)</i>	<i>Economic Value Added (EVA)</i> adalah suatu alat ukur kinerja sebuah perusahaan sekaligus sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal	EVA = NOPAT – (WACC x Invested Capital)	Rasio

2.	<i>Market Value Added (X2)</i>	<i>Market Value Added (MVA)</i> atau nilai tambah pasar adalah selisih antara nilai pasar dengan modal yang diinvestasikan.	MVA = (Harga Per Lembar Saham x Jumlah Saham) – Total Ekuitas Saham	Rasio
3.	<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return saham</i> adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan.	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

Sumber : Defenisi Variabel Operasional

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data historis yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data yang dipublikasikan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter, yang meliputi pengumpulan dan kajian dokumen, artikel, jurnal, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan persiapan penelitian yang diperlukan. Sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia, penelitian-penelitian terdahulu dan website-website yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran data yang dapat dilihat berdasarkan mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2016).

3.6.2. Uji Statistik

Winarno (2017: 10.18) metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dalam tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu metode *Common Effect Model* atau *Pool Least Square* (CEM), metode *Fixed Effect Model* (FEM) dan metode *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data time series dan cross section sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dengan berbagai kurun waktu. Metode *Common Effect Model* bisa memakai pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada program EViews12 dengan sendirinya menganjurkan pemakaian model *Fixed Effect Model* dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai teknik estimasinya. *Fixed Effect* adalah satu objek yang memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross section*) dan perbedaan tersebut dilihat dari intercept-nya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa error-term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang time series dan cross section. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized Least Square (GLS)* sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Winarno (2017: 9.21) memilih model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow atau *Likelihood Ratio* adalah pengujian untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan Common Effect Model (CEM) atau Random Effect Model (REM) dalam mengestimasi data panel. Random Effect Model dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H1 : Random Effect Model (REM)

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam regresi linear pada umumnya meliputi uji auto korelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan normaritas. Namun pada regresi data panel tidak semua asumsi klasik digunakan hanya diperlukan pengujian multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang dimiliki distribusi normal atau tidak..distribusi normal (juga dikenal sebagai distribusi gaussian atau distribusi normal bell-shaped) adalah jenis distribusi yang paling umum ditemui dalam statistik.distribusi normal memiliki kurva lonceng simetris dengan mean (rata-rata)ditengah dan standar deviasi yang mempengaruhi tinggi dan lebar kurva.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antarvariabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedas-

tisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (terikat) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standardized.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi diketahui melalui Uji Durbin –Watson (D-W Test) merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak korelasi serial dalam model regresi Atau untuk mengetahui apakah didalam model yang digunakan terdapat autokoreasi di antara variabel-variabel yang diteliti.

3.6.5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang relevan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan hipotesis sementara yang harus diuji benar atau salahnya sehubungan dengan klaim dan manfaat penelitian agar proses penelitian dapat efisien dan efektif. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Berikut ketentuannya:

- a. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2016) uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0.05 , maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) > 0.05 , maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap

variabel dependen dengan range nilai R^2 adalah 0-1. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2023, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

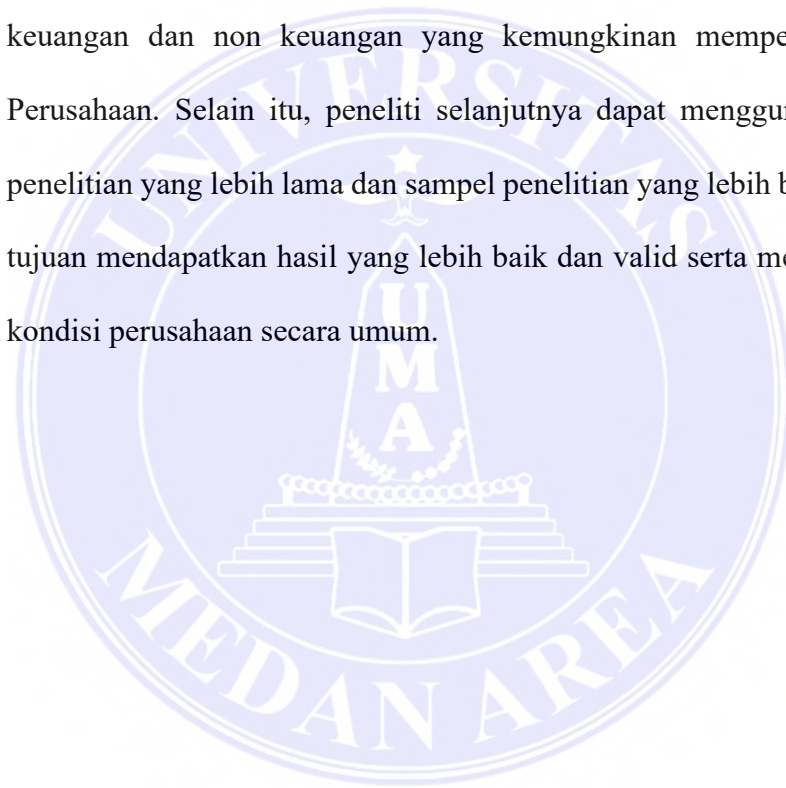
1. Hasil uji t pada variabel (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,615 > t$ tabel yaitu 4,302 dan nilai sig. $0,04 < 0,05$, artinya variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Maka, hipotesis diterima.
2. Hasil uji t pada variabel (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,879 > t$ tabel yaitu 4,302 dan nilai sig. $0,03 < 0,05$, artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Maka, hipotesis diterima.
3. Hasil uji simultan (uji F) diatas dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar $0,02 < 0,05$, maka artinya variabel X1 dan X2 secara simultan mempengaruhi Y. Maka, hipotesis diterima.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan hasil regresi yang telah diperoleh disarankan agar manajemen perusahaan lebih berfokus mengatur strategi untuk menciptakan nilai tambah ekonomis sebagai sinyal baik (*good signal*) bagi investor sehingga *economic value added* terhadap harga saham dapat meningkat dimasa mendatang.

2. Dengan hasil regresi yang telah diperoleh disarankan agar Perusahaan mengatur strategi untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan melalui nilai economic value sebagai sinyal baik (*good signal*) yang tercermin dari harga saham sehingga *market value added* terhadap harga saham dapat meningkat dimasa mendatang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor keuangan dan non keuangan yang kemungkinan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan sampel penelitian yang lebih banyak dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik dan valid serta menggambarkan kondisi perusahaan secara umum.



DAFTAR PUSTAKA

- 01, M., & Budiarti, L. (2017). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Diperdagangkan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 12(3), 741. <https://doi.org/10.29406/jmm.v12i3.452>
- Alfaini, N. R. (2023). Economic value added dan market value added pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Amna, L. S. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1395>
- Angelica, F., . M., & Latifah, N. (2022). ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(1), 113–122. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.452>
- Firdausia, Y. K. (2019). *Analisis economic value added (eva) dan market value added (mva) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2014 – 2018*. 1411.
- Gulo, W. A., & Ermawati, W. J. (2016). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.29244/jmo.v2i2.14202>
- Hari Cahyadi, A. D. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 59.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(5), 1–7.
- Lubis, Z. (2010). Penggunaan Statistika dalam Penelian Sosial (Doctoral dissertation, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Malik, A., & Raya, U. S. (2023). *Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham*. 2(September), 50–62.
- Raharjo, A. (2021). Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx30 Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, Vol 3, No 1 (2021): Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 169–178. <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/manajemen-ubhara/article/downloadSuppFile/860/134>

- Rahman, A. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 579–592. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499>
- Rahmi, P. P., Aryanti, A. N., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2022). Analisis return on assets (ROA) dan economic value added (EVA) dalam menilai kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen*, 14(4), 2022–2836.
- Roslita, E. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM , PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*. 22(2), 213–234.
- Setianto, D., Jhoansyah, D., & Mulia Z, F. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Melalui Buyback Stock (Studi Kasus Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa Tbk). *Syntax Idea*, 2(9), 537–549.
- Setyawati, E. P., & Irwanto, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(2), 100. <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i22020.100-113>
- Silalahi, E. (2021). *Flow of Fund*. 7(1), 30–41.
- Siyamto, Y., & Sumadi, S. (2018). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Metode Market Value Added (MVA). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 206. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.338>
- Sri Hermuningsih Anisya, Dewi Rahmawati, dan M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–19.
- Tehja, V. A., Yangness, A., Lilia, W., & Ginting, W. A. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Market Value Added (MVA), Debt To Equit Ratio (DER), Serta Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017 – 2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 832–844. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6516>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Winarno, W. W. (2017). Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews.



Lampiran 1. Data Penelitian**EVA, MVA dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2023**

Nama Perusahaan	Tahun	EVA	MVA	Return Saham
AUTO	2018	1024	2860	2860
	2019	1542	2643	2643
	2020	1903	1720	1720
	2021	2524	2144	2144
	2022	489	2395	2395
	2023	1700	2881	2955
BRAM	2018	2742	789	6199
	2019	9200	1838	10799
	2020	7855	881	5199
	2021	4563	1294	12324
	2022	5571	1772	8724
	2023	4432	1223	3243
GJTL	2018	6585	967	649
	2019	1067	913	584
	2020	2015	617	654
	2021	1953	1051	664
	2022	4634	871	559
	2023	3636	914	780
IMAS	2018	4494	244	2159
	2019	148	133	1154
	2020	5445	78	1514
	2021	3419	92	874
	2022	7115	76	869
	2023	3313	257	1123
SMSM	2018	4065	3144	1399
	2019	7351	3483	4269
	2020	7370	2732	4144
	2021	663	2916	4259
	2022	2196	3215	4569
	2023	3450	4100	5232

Lampiran 2. Hasil Penelitian

b. Estimasi Uji Data Panel

1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.501756	(4,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	45.704745	4	0.0000

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.344004	2	0.1139

3. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

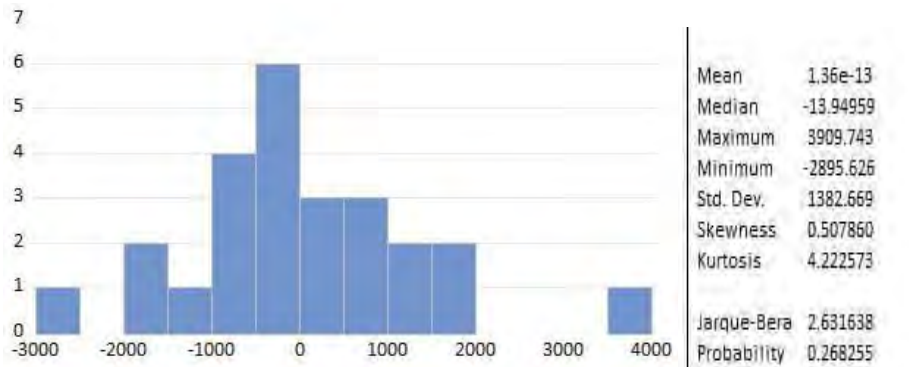
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.088439 (0.0000)	0.555222 (0.0000)	0.643661 (0.0000)

c. Output Hasil Uji Statistika

1. Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	-455.8417	1554.720	3335.400
Median	-2.015000	1294.000	1514.000
Maximum	7370.000	3483.000	12324.00
Minimum	-9200.000	76.00000	559.0000
Std. Dev.	3042.991	1118.927	3277.046
Skewness	-0.639808	0.213789	1.390242
Kurtosis	6.242068	1.693012	4.144690
Jarque-Bera Probability	12.65461 0.001787	1.969835 0.000089	9.418135 0.009013
Sum	-11396.04	38868.00	83385.00
Sum Sq. Dev.	2.22E+08	30047967	2.58E+08

2. Hasil Uji Normalitas



3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.075542
X2	-0.075542	1.000000

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2538.995	1022.138	2.484004	0.0211
X1	-0.043583	0.098465	-0.442622	0.6624
X2	-0.100623	0.475870	-0.211452	0.8345

5. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2130.905	1765.375	1.207055	0.2402
X1	-0.142080	0.117796	-1.206158	0.2406
X2	0.615830	0.699947	2.879823	0.0388

6. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.204572	1765.375	1.207055	0.2402
X1	0.142087	0.117796	4.615831	0.0468
X2	0.158396	0.699947	4.879825	0.0388

7. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.204572	1765.375	1.207055	0.2402
X1	0.142087	0.117796	4.615831	0.0468
X2	0.158396	0.699947	4.879825	0.0388

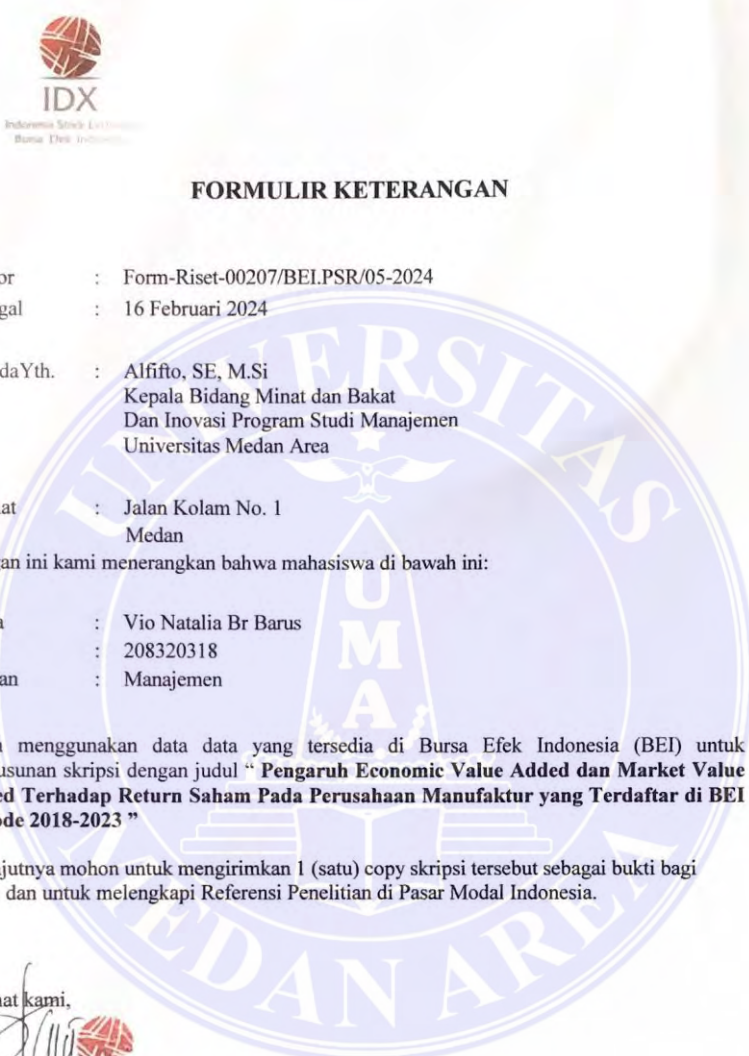
8. Hasil uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.503455	Mean dependent var	875.0649
Adjusted R-squared	0.453946	S.D. dependent var	1681.618
S.E. of regression	1644.602	Sum squared resid	59503715
F-statistic	35.54681	Durbin-Watson stat	1.952825
Prob(F-statistic)	0.023532		

9. Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.503455
Adjusted R-squared	0.453946
S.E. of regression	1644.602
F-statistic	35.54681
Prob(F-statistic)	0.023532

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00207/BEI.PSR/05-2024
 Tanggal : 16 Februari 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si
 Kepala Bidang Minat dan Bakat
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vio Natalia Br Barus
 NIM : 208320318
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1287/FEB.1/06.5/V/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Vio Natalia Br. Barus
 NPM : 208320318
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2023”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 24 Mei 2024

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Indawati Lestari, SE., M.Si

